

**PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN KATA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI
PRAMPELAN 1 SAYUNG SEMESTER GENAP TAHUN 2022/2023**

Afella Zuhfa¹, Mudzanatun², M. Yusuf Setya Wardana³

^{1,2,3}PGSD Universitas PGRI Semarang

¹afellazhufa1204@gmail.com, ²mudzanatun@upgris.ac.id,

³wardana@upgris.ac.id

ABSTRACT

This study contains problems that often occur in elementary school, especially in grade 1 of elementary school in the ability to read the beginning. The lack of initial reading ability of students causes teachers is less effective for students. This research aims to develop Word Board learning media in improving the ability to read the beginning of 1st grade elementary school students. On the word board media, it is adjusted to the achievement of learning Indonesian, the independent Curriculum. The type of research used by researchers is research and development (R&D) with a development model using ADDIE, namely analysis, Design, Development, Implimentation, Evaluation. Material expert validation results get a percentage of 99% which means it is very feasible. Media expert validation results get a percentage result of 97,5% which means it is very feasible. The result of the teacher's assessment as a reponden with a score of 98% which means it is very decent. In measuring the results of the effectiveness of Word Board media, researchers provide learning before and after using Wprd Board Media. There were 8 students who did not complete/less than 70 results before using the media, while the results after using the wordboard media were obtained from 3 students who got enough results/60-70. The results of this study were concluded that wordboard media is feasible and effective in improving students early reading skills.

Keywords: Reading Ability, Media Development, Wordboard

ABSTRAK

Pada penelitian ini memuat permasalahan yang sering terjadi di sekolah dasar khususnya pada kelas 1 sekolah dasar pada kemampuan membaca permulaan. Kurangnya kemampuan membaca permulaan siswa mengakibatkan guru kesulitan dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran kurang efektif untuk siswa. Penelitian ini bertujuan dalam mengembangkan media pembelajaran Papan Kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Pada media papan kata disesuaikan dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan menggunakan ADDIE yaitu Analisis, Desain, Development, Implimentation, Evaluasi. Hasil validasi ahli materi mendapatkan persentase 99 % yang artinya sangat layak. Hasil validasi ahli media mendapatkan hasil persentase 97,5 % yang artinya sangat layak. Hasil penilaian guru sebagai reponden dengan skor 98% yang artinya sangat layak. Dalam mengukur hasil keefektifan media Papan Kata peneliti memberikan pembelajaran sebelum dan sesudah

menggunakan media Papan Kata. Didapatkan hasil sebelum menggunakan media terdapat 8 siswa yang tidak tuntas/kurang dari 70, sedangkan hasil sesudah menggunakan media Papan Kata didapatkan hasil 3 siswa yang mendapatkan hasil Cukup/60-70. Hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa media Papan Kata layak dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Keywords: Kemampuan Membaca, Pengembangan media, Papan Kata

A. Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999-628), "Kemampuan" berarti kesanggupan atau kecakapan. "Membaca" berarti melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis, atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis (KBBI, 1999-72). Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan mengenai symbol-simbol dan tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan (Darwandi 2002). Membaca permulaan adalah kecakapan atau kesanggupan anak untuk mengenal symbol-simbol dan tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf konsonan (b,d,k,l,m,p,s) dan huruf vocal (a,i,u,e,o) sebagai pondasi untuk melanjutkan ke tahap membaca lanjutan.

Pentingnya kemampuan membaca permulaan sebagai modal dalam perkembangan bahasa. Jika kemampuan ini terhambat dan tidak

ditangani maka siswa akan mengalami kesulitan memahami lingkungan sosialnya. Hal ini dapat mengakibatkan rasa frustrasi dan terkucil dan tentunya kondisi ini akan lebih memperparah ketidakmampuan dalam memiliki kosakata yang baik dalam membaca permulaan. Kemampuan itu harus dibentuk dan dilatih sejak dini. Dibutuhkan cara yang tepat untuk memperkenalkan anak pada kegiatan membaca ini diperlukan simulasi yang tepat agar anak mampu menerima pelajaran yang diberikan tanpa merasa kesulitan dalam memahaminya. Oleh karena itu, kemampuan membaca dibentuk dan dilatih dengan cara yang tepat, menarik, kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan dan bersemangat untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Guru dibutuhkan solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan yaitu salah satunya penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan

wawancara langsung dengan guru kelas Ibu Agustina Nugrahini S.Pd di SDN Prampelan 1 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak didapatkan informasi terkait dengan masalah pembelajaran khususnya pada kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 dengan jumlah siswa 42 diantaranya 20 perempuan dan 22 laki-laki. Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa anak yang masih kurang lancar dalam membaca dan ada juga yang masih kesulitan dalam mengenal huruf abjad. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia guru masih kesulitan dalam menyamakan materi karena masih terdapat siswa yang masih rendah dalam kemampuan membaca sehingga sulit untuk siswa dalam menangkap materi. Hal tersebut disebabkan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, dalam pembelajaran seringkali hanya menggunakan Buku Modul siswa, dan tidak adanya media yang mendukung pembelajaran. Media yang kurang menarik akan menyebabkan siswa kurang fokus dan merasa pembelajaran kurang maksimal. Oleh karena itu guru memerlukan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan

membaca peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang menarik untuk siswa agar siswa lebih antusias dalam belajar khususnya dalam membaca permulaan.

Media Papan Kata digunakan dalam penelitian ini karena berdasarkan masalah yang ada, rendahnya kemampuan membaca di kelas sehingga perlu dikembangkan dengan baik yaitu dari memilih media yang sesuai. Satu diantaranya yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 adalah Media Papan Kata. Media Papan Kata merupakan media visual untuk menyajikan huruf dengan bentuk yang besar, berwarna dan juga menarik dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini sebagai kreativitas guru untuk melatih siswa mengenal huruf. Media Papan Kata termasuk jenis media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai panjang dan lebar. Media Papan Kata memiliki kartu huruf dan kartu gambar yang memiliki 3 jenis yaitu hewan, buah dan benda.

Kajian Penelitian Yang Relevan

Peneliti menemukan peneliti sebelumnya yang mendukung penggunaan media pembelajaran

untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, diantaranya: 1) Peneliti yang dilakukan oleh Kartika Yuni Purwanti dan Elina Intan Apriliani dalam jurnal yang berjudul "Efektifitas Penggunaan Media *Big Book* Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Penelitian ini berisi media pembelajaran *Big Book* yaitu buku cerita yang berkarakteristik yang memiliki gambar dan teks yang besar, sehingga guru dan siswa dapat berkontribusi dalam pembelajaran. Pada peneliti ini menunjukkan terdapat pengaruh antara media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Hal tersebut sudah diuji dalam uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikan sebesar 0.090 dari 0.050 maka hipotesis diterima. 2) Peneliti yang sama juga pernah dilakukan oleh Wigianti dengan jurnal yang berjudul "Keefektifan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SDN Klesem 01 Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2020/2021" Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata. Pada penelitian yang sudah

dilaksanakan menemukan hasil belajar posttest kelas eksperimen dengan hasil belajar posttest kelas kontrol. Pada posttest kelas control diperoleh hasil nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 57,5. Sedangkan nilai posttest kelas eksperimen mendapatkan hasil terendah 70 dan nilai tertinggi 92,5. Dapat disimpulkan penggunaan media kartu kata bergambar untuk kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional dalam kelas kontrol.

Hasil peneliti tersebut menjadi pijakan dalam penelitian ini. Adapun persamaan dalam penelitian ini dalam ranah media dan memiliki tujuan pembelajaran yang sama yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar dan memiliki karakteristik media yang sama yaitu memiliki desain dan warna yang menarik. Namun dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang berbeda seperti tampilan media dan penggunaan media yang berbeda.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian pengembangan ini menggunakan model *ADDIE*. Model *ADDIE* terdiri dari lima

tahap diantaranya adalah *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Pelaksanaan), dan *Evaluation* (Evaluasi).

1. *Analyze* (Analisis)

Studi lapangan dilakukan di SDN Prampelan 1 Kec.Sayung, metode yang dilakukan yaitu wawancara langsung dengan wali kelas 1 Ibu Agustina Nugrahini S.Pd. yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi awal mengenai situasi dan kondisi sebagai perbandingan peneliti mengumpulkan informasi pada sekolah terkait kebutuhan akan media pembelajaran. Kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia yang sering dialami kelas 1 SD adalah kurangnya pemahaman siswa mengenal huruf dan belum bisa membaca dengan lancar, dalam membaca masih bingung membedakan arah huruf dengan benar seperti huruf b dan d, terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menulis dikte. Dengan jumlah 42 siswa guru masih kesulitan dalam menyampaikan materi karena banyak siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran. Dari 42 siswa terdapat 6 anak yang masih belum bisa membaca diantaranya 3 perempuan dan 3 laki-laki. Guru

belum pernah menggunakan media yang cocok dalam melatih siswa dalam kemampuan membaca. Maka dari itu guru sangat antusias dengan adanya media Papan Kata dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran.

2. *Design* (Desain)

Media pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan karakteristik di lapangan. Media Papan Kata dibuat menarik agar siswa merasa senang dan tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, dan membawa kesan yang menarik yang kurang dalam membaca.

Langkah-langkah dan proses yang dilakukan pengembangan dalam mendesain media Papan Kata dijabarkan dalam penjelasan berikut:

1) Membuat desain awal media Papan Kata, warna yang dipakai dalam setiap obyek yang ada pada *background* dipilih dengan memperhatikan keseimbangan dan karakteristik siswa 2) Desain media Papan Kata sangat menarik karena memiliki ukuran yang besar serta memiliki kartu huruf dan kartu gambar dengan jenis yang berbeda yaitu hewan, buah dan benda. 3) Desain kotak huruf menyerupai model papan catur guna untuk

menyimpan Papan Kata dan kartu huruf serta kartu gambar, agar memiliki ruang dalam menyimpan dan mudah untuk dibawa. 4) Memberikan engsel penyangga guna untuk memudahkan guru tanpa mencari sandaran saat media digunakan.

3. *Development* (Pengembangan)

Kelayakan penggunaan media pembelajaran Papan Kata harus di uji kevalidan dan kepraktisan terlebih dahulu sebelum menggunakan dalam pembelajaran. Jika uji coba ini memenuhi kriteria yang di tetapkan maka media Papan Kata dapat digunakan, tetapi apabila uji coba belum memenuhi kriteria maka media pembelajaran tersebut harus dilakukan revisi. Dalam uji kevalidan media Papan Kata melibatkan ahli media dan ahli materi dari dosen Universitas PGRI Semarang.

Adapun persentase rata-rata dari hasil penilaian para ahli materi dan ahli media yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Persentase rata-rata hasil penilaian Media Papan Kata

Penilaian Ahli	Skor Persentase	Kategori
Ahli Media	97,5%	Sangat Layak
Ahli Materi	99%	Sangat Layak

Dari hasil persentase maka media Papan Kata dikatakan Sangat Layak dan Praktis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam ketrampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD.

4. *Implementasi* (Pelaksanaan)

Pada implementasi berupa uji lapangan pada keefektifan media Papan Kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD. Peneliti menggunakan penilaian sebelum dan sesudah menggunakan media Papan Kata dengan jumlah siswa 35 siswa dan 7 diantaranya absen dari 42 siswa.

a. Pembelajaran Sebelum Menggunakan Media Papan Kata

Tabel 3 Hasil sebelum menggunakan Media Papan Kata

Tuntas >70	Tidak Tuntas <70
27 Siswa	8 Siswa

b. Pembelajaran Sesudah Menggunakan Media Papan Kata

Tabel 2 Hasil sesudah menggunakan Media Papan Kata

Tuntas >70	Tidak Tuntas < 70
32 Siswa	3 Siswa

Dari penilaian hasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media Papan Kata dapat meningkatkan keefektifan dalam membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah akhir dari proses untuk mendapatkan sebuah nilai. Peneliti melakukan evaluasi media Papan Kata dengan memberikan angket terhadap guru dan siswa terhadap media Papan Kata setelah pembelajaran menggunakan media Papan Kata. Adapun Hasil angket guru dan peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Evaluasi Media Papan Kata

Penguji	Hasil Persentase	keterangan
Guru	98%	Sangat Diterima
Peserta Didik	100%	Sangat Diterima

Dari hasil tersebut maka Media Papan Kata Sangat diterima baik oleh guru dan siswa, Guru dan siswa senang dengan adanya media Papan Kata, karena selain dapat meningkatkan ketrampilan membaca guru dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Media Papan Kata digunakan dalam peneliti ini karena berdasarkan masalah yang ada, rendahnya kemampuan membaca di kelas rendah sehingga perlu dikembangkan pembelajaran yang baik yaitu dengan memilih media yang baik. Dari hasil uji coba model pengembangan *ADDIE* didapatkan hasil bahwa media Papan Kata dikatakan Sangat Layak dalam aspek kelayakan, kepraktisan, keefektifan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kemampuan membaca permulaan siswa Kelas 1 di SDN Prampelan 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Wigianti, Mudzanatun Mudzanatun, and Muhammad Yusuf Setya Wardana. "Keefektifan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SDN Klesem 01 Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021." *Dimensi Pendidikan* 17.2 (2021).
- Kartika,Y,P & Erlina,I,A. "Efektifitas Penggunaan Media *Big Book* Literasi Terhadap Keterampilan

Membaca Permulaan Siswa
Kelas 1 Sekolah Dasar” JGK

Nofri Setriawan, “Model penelitian
Pengembangan ADDIE” Artikel
<https://ranahresearch.com/model-penelitian-pengembangan-addie/>